

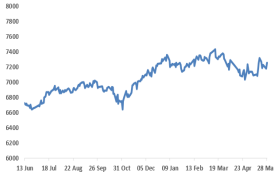
Morning Briefing



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | March 19, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average kehilangan 260,32 poin, atau 0,62%, ditutup pada 41.581,31. Indeks S&P 500 merosot 1,07%, berakhir pada 5.614,66. Indeks pasar luas mengakhiri hari ini 8,6% dari level tertinggi penutupan yang dicapai pada bulan Februari, membawanya mendekati wilayah koreksi. Nasdaq Composite turun 1,71% dan ditutup pada 17.504,12. Tesla, salah satu saham yang paling terpuuk selama koreksi pasar baru-baru ini, turun lagi pada hari Selasa. Hal ini menandai perubahan setelah beberapa minggu yang sulit di Wall Street karena beberapa data ekonomi yang lemah dan kebijakan tarif Trump yang terus berlanjut membuat investor waspada terhadap kesehatan keuangan AS.
- MARKET SENTIMENT: BI 7D RR & FOMC Meeting.
- FIXED INCOME AND CURRENCY: Imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor pendek naik pada hari Senin setelah data penjualan ritel AS bulan Februari naik 1%, mengalahkan estimasi ekonom. Imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun turun 1 poin menjadi 4,30%. Imbal hasil Treasury AS bertenor 2 tahun terangkat 3 poin menjadi 4,05%. Dolar melemah terhadap euro pada hari Selasa karena parlemen Jerman menyetujui rencana lonjakan belanja besar-besaran pada hari Selasa dan karena Reserve memulai pertemuan kebijakan bulan Maret yang dapat memberikan petunjuk tentang arah suku bunga AS. Euro naik 0,2% pada \$1,0945, setelah mencapai \$1,0954 di awal sesi, level tertinggi sejak 10 Oktober. Greenback mencapai level tertinggi dua minggu terhadap yen sebelum memangkas kenaikan untuk diperdagangkan hampir tidak berubah pada hari ini di 149,165 yen, menjelang keputusan kebijakan hari Rabu oleh Bank of Japan. Di tempat lain, dolar Australia tergelincir 0,4% menjadi \$0,6358 setelah naik ke level tertinggi dalam waktu sekitar satu bulan pada hari Senin.
- EROPA: Saham-saham Eropa pada indeks Stoxx 600 ditutup lebih tinggi untuk sesi ketiga berturut-turut pada hari Selasa, bertambah 0,59%, untuk sementara. DAX Jerman ditutup 1,03% lebih tinggi, sementara CAC 40 Perancis dan FTSE 100 Inggris masing-masing berakhir 0,5% dan 0,29% lebih tinggi. Fokus investor tertuju pada kesepakatan reformasi utang Jerman yang bersejarah dan panggilan telepon yang diawasi dengan ketat antara Presiden AS Donald Trump dan pemimpin Rusia Vladimir Putin. Bundestag Jerman pada hari Selasa sore memberikan suara mendukung paket fiskal utama yang menciptakan pengecualian terhadap aturan utang yang telah lama berlaku untuk membuka pengeluaran pertahanan yang lebih tinggi, serta memungkinkan dana infrastruktur dan iklim sebesar 500 miliar euro (\$ 548 miliar).
- Euro naik 0,2% pada \$1,0945, setelah mencapai \$1,0954 di awal sesi, level tertinggi sejak 10 Oktober. Dolar melemah terhadap euro pada hari Selasa karena parlemen Jerman menyetujui rencana lonjakan belanja besar-besaran pada hari Selasa dan karena Federal Reserve memulai pertemuan kebijakan bulan Maret yang dapat memberikan petunjuk mengenai arah suku bunga AS.
- ASIA: Indeks Hang Seng Hong Kong memimpin kenaikan di Asia, dengan kenaikan 2,29% dalam satu jam terakhir yang didukung oleh pergerakan kuat pada perusahaan-perusahaan teknologi raksasa seperti Baidu, yang naik 12,11% pada pukul 15.45 WIB. Sementara itu, indeks CSI 300 China naik 0,27% dan berakhir pada 4.007,72. Indeks acuan Jepang, Nikkei 225, mengakhiri hari ini 1,20% lebih tinggi pada 37.845,42, sementara indeks Topix yang lebih luas naik 1,29% menjadi 2.783,56. Di Korea Selatan, indeks Kospi ditutup datar pada 2.612,34 sementara indeks Kosdaq yang berkapitalisasi kecil naik 0,27% menjadi 745,54. Indeks S&P/ASX 200 Australia mengakhiri hari ini dengan datar di 7.860,40, memangkas keuntungan dari sesi sebelumnya. Indeks acuan India, Nifty 50, naik 1,20%, sementara BSE Sensex naik 1,07% pada pukul 13.15 WIB. Indeks Harga Saham Gabungan merosot sebanyak 7,1%, penurunan intraday terbesar sejak September 2011. Pasar mengalami penghentian sementara selama 30 menit setelah jatuh melewati ambang batas 5% untuk pertama kalinya sejak akhir 2020. Kekhawatiran tentang prospek pertumbuhan ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini meningkat, menyusul arahan Presiden Prabowo Subianto baru-baru ini untuk merealokasi dana ke proyek-proyek prioritasnya. Indonesia mencatatkan defisit anggaran yang jarang terjadi di awal tahun ini, dengan pendapatan negara turun lebih dari 20% dari tahun ke tahun.
- Rupiah melemah 0,3% terhadap dollar. Mata uang ini merupakan mata uang dengan performa terburuk di Asia tahun ini. Dollar mencapai level tertinggi dua minggu terhadap yen sebelum memangkas keuntungan dan diperdagangkan hampir tidak berubah pada hari ini di 149,165 yen, menjelang keputusan kebijakan Bank of Japan pada hari Rabu.
- KOMODITAS: Emas mencapai rekor tertinggi di atas \$3.000 pada hari Selasa, seiring dengan para investor yang mencari logam mulia ini sebagai tempat berlindung dari risiko akibat konflik yang berkobar di Timur Tengah dan Presiden AS Donald Trump yang terus melanjutkan rencana tarif. Emas spot mencapai puncaknya di \$3.028,24 pada awal perdagangan, dan naik 1,2% di \$3.037,38 per ons. Harga naik di atas \$3.000 untuk pertama kalinya pada 14 Maret. Emas berjangka AS naik 1,3% menjadi \$3.043,40. Hal ini dipicu oleh serangan udara Israel yang menghantam Gaza, menewaskan 326 orang, otoritas kesehatan Palestina mengatakan pada hari Selasa, dan menggagalkan gencatan senjata dua bulan dengan Hamas. Di tempat lain, Donald Trump telah mengajukan rencana untuk serangkaian tarif AS, termasuk bea masuk 25% untuk baja dan aluminium yang mulai berlaku pada bulan Februari, serta tarif timbal balik dan tarif sektoral yang katanya akan diberlakukan pada 2 April. Minyak mentah berjangka Brent turun 51 sen, atau 0,72%, menjadi ditutup pada \$70,56 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 68 sen, atau 1,01%, menjadi menetap di \$66,90 karena Presiden AS Donald Trump dan Presiden Rusia Vladimir Putin mendiskusikan langkah-langkah untuk mengakhiri perang tiga tahun di Ukraina, yang dapat menghasilkan kemungkinan pelanggaran sanksi terhadap ekspor bahan bakar Rusia.
- IHSG ditutup terjerembab di 6223,39 (-3,84%), dimana sesi satu kemarin sempat menuju terendahnya di 6011,84, serta sempat mentrigger trading halt untuk pertama kalinya sejak pandemi covid-19 dikarenakan penurunan lebih dari 5%. Koreksi signifikan saham konglomerasi dan adanya indikasi pemotongan BI-7DRR pada RDG Gubernur BI yang akan berlangsung hari ini nampaknya menjadi pemicu koreksi yang signifikan ditambah dengan situasi makro-sosial politik yang cenderung tidak stabil. Kami ekspektasikan IHSG masih akan terus volatil seraya menguji dan bertahan di angka support psikologis 6000.

Company News

FAST: Modal Negatif, FAST Sodorkan Private Placement Rp80 Miliar
CPIN: Melonjak 60,60 Persen, Laba CPIN 2024 Sentuh Rp3,71 Triliun
BUKA: Pendapatan Stagnan, Akumulasi Rugi BUKA 2024 Tembus Rp10,25 Triliun

Domestic & Global News

Penaikan Royalti Minerba Tetap Lanjut Kala Industri Dibayangi Tutup Tambang-PHK
Putin menyetujui penghentian serangan fasilitas energi selama 30 hari, namun tidak ada gencatan senjata penuh di Ukraina

Sectors

	Last	Chg	%
Technology	6221.79	-673.40	-9.77%
Basic Material	1001.79	-63.87	-5.99%
Energy	2325.59	-82.56	-3.43%
Property	679.12	-23.41	-3.33%
Consumer Cyclicals	731.63	-23.13	-3.06%
Infrastructure	1217.19	-38.05	-3.03%
Healthcare	1249.91	-34.29	-2.67%
Consumer Non-Cyclicals	645.27	-15.35	-2.32%
Transportation & Logistic	1106.30	-23.85	-2.11%
Finance	1289.52	-26.06	-1.98%
Industrial	923.85	-13.76	-1.47%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	5.02%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	(1.15)	-2.15
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	4.17%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.82
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.20

JCI Index

March 18	6,223.29
Chg.	-248.56 pts (-3.84%)
Volume (bn shares)	29.51
Value (IDR tn)	19.20

Up 92 Down 505 Unchanged 102

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	3,483.0	PANI	375.7
BMRI	1,746.0	BBNI	334.7
BBRI	1,538.4	TLKM	324.4
PTRO	612.1	TPIA	304.1
GOTO	437.0	ASII	294.8

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	6.880		
Sell	9.366		
Net Buy (Sell)	(2486)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
PTRO	59.9	BBCA	1.52 T
GOTO	55.4	BMRI	632.7
TPIA	44.4	BBRI	353.8
PANI	30.5	BBNI	109.9
WIFI	26.1	ADRO	48.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.03%	0.04%
USDIDR	16.425	0.15%
KRWIDR	11.32	-0.38%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41.581.31	(260.32)	-0.62%
S&P 500	5.614.66	(60.46)	-1.07%
FTSE 100	8.705.23	24.94	0.29%
DAX	23.380.70	226.13	0.98%
Nikkei	37.845.42	448.90	1.20%
Hang Seng	24.740.57	595.00	2.46%
Shanghai	3.429.76	3.63	0.11%
Kospi	2.612.34	1.65	0.06%
EIDO	15.74	(0.88)	-5.29%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	3.034.7	34.1	1.14%
Crude Oil (\$/bbl)	66.90	(0.68)	-1.01%
Coal (\$/ton)	97.10	(1.65)	-1.67%
Nickel LME (\$/MT)	16.249	(181.0)	-1.10%
Tin LME (\$/MT)	35.240	53.0	0.15%
CPO (MYR/Ton)	4.366	(108.0)	-2.41%

FAST : Modal Negatif, FAST Sodorkan Private Placement Rp80 Miliar

Fast Food Indonesia (FAST) akan menawarkan private placement Rp80 miliar. Itu dengan melepas 533,33 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp150 per eksemplar. Pengeluaran saham baru tersebut dibanderol dengan nilai nominal Rp50. Penerbitan saham sebanyak itu, akan diserap oleh Gelael Pratama, dan Indoritel Makmur International (DNET). Keduanya akan melakukan penyetoran modal kepada perseroan secara proporsional sesuai haknya masing-masing. Setelah transaksi tuntas, timbunan saham Gelael akan meningkat 1,18 persen menjadi 41,18 persen dari semula 40 persen. Lalu, Indoritel bertambah 1,67 persen menjadi 37,51 persen dari sebelum transaksi dengan tabulasi 35,84 persen. Dan, pemegang saham lain akan terdilusi 11,79 persen. Aksi tersebut dilakukan untuk memperbaiki posisi keuangan perseroan. Maklum, perseroan mengemas modal kerja bersih negatif, dan liabilitas melebihi 80 persen dari aset perseroan. Per 31 Desember 2024, modal kerja bersih perseroan minus Rp1,25 triliun. Total liabilitas jangka pendek konsolidasian Rp2,09 triliun. Manajemen berkeyakinan, aksi tersebut dapat mendukung perkembangan perseroan di masa mendatang, dan memberikan solusi pembayaran kewajiban. Selain itu, private placement akan mendongkrak ekuitas dari tambahan modal disetor, dan agio saham. (Emiten News)

BUKA : Pendapatan Stagnan, Akumulasi Rugi BUKA 2024 Tembus Rp10,25 Triliun

Bukalapak (BUKA) sepanjang 2024 masih tekor Rp1,54 triliun. Bengkak 13,23 persen dari episode sama akhir tahun sebelumnya dengan boncos Rp1,36 triliun. Oleh sebab itu, rugi per saham dasar dan dilusi bengkak jadi Rp15 dari sebelumnya Rp13,24. Pendapatan bersih Rp4,46 triliun, tumbuh tipis 0,67 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp4,43 triliun. Beban pokok pendapatan Rp3,74 triliun, bengkak dari edisi sama akhir 2023 senilai Rp3,38 triliun. Beban penjualan dan pemasaran Rp328,43 miliar, berkurang dari Rp518,43 miliar. Beban umum dan administrasi Rp1,45 triliun, bengkak dari Rp1,34 triliun. Pendapatan operasi lainnya Rp92,8 miliar, melejit dari akhir tahun sebelumnya minus Rp82,7 miliar. Rugi nilai investasi Rp1,54 triliun, bengkak dari Rp1,22 triliun. Rugi usaha Rp2,51 triliun, bengkak dari Rp2,12 triliun. Pendapatan keuangan Rp1,03 triliun, melonjak dari Rp822,54 miliar. Beban keuangan Rp4,67 miliar, susut dari Rp5,49 miliar. Bagian atas rugi entitas asosiasi Rp49,47 miliar, bengkak dari Rp30,87 miliar. Rugi sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan Rp1,52 triliun, bengkak dari Rp1,34 triliun. (Emiten News)

CPIN : Melonjak 60,60 Persen, Laba CPIN 2024 Sentuh Rp3,71 Triliun

Charoen Pokhond (CPIN) sepanjang 2024 mengemas laba bersih Rp3,71 triliun. Menanjak 60,60 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp2,31 triliun. Laba per saham dasar melesat menjadi Rp226 dari posisi sebelumnya Rp141. Penjualan bersih Rp67,47 triliun, melejit 9,51 persen dari edisi sama 2023 senilai Rp61,61 triliun. Beban pokok penjualan Rp57,05 triliun, bengkak dari posisi sama tahun sebelumnya Rp53,34 triliun. Laba kotor tercatat Rp10,42 triliun, mengalami peningkatan dari akhir tahun sebelumnya Rp8,27 triliun. Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis Rp294,31 miliar, meroket dari minus Rp65,09 miliar. Beban penjualan Rp2,49 triliun, naik dari Rp2,35 triliun. Beban umum dan administrasi Rp2,13 triliun, bengkak dari Rp1,97 triliun. Penghasilan operasi lain Rp295,26 miliar, melesat dari akhir 2023 sebesar Rp100,04 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Penaikan Royalti Minerba Tetap Lanjut Kala Industri Dibayangi Tutup Tambang-PHK

Rencana penaikan tarif royalti mineral dan batu bara dipastikan segera diimplementasikan meski menuai keberatan dari pelaku usaha tambang. Pemerintah menegaskan kebijakan ini tak akan memberatkan industri. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyampaikan bahwa draf aturan tarif baru royalti batu bara, nikel, tembaga, emas, perak, dan logam timah hampir rampung dan telah berada di Kementerian Sekretariat Negara. Tarif baru itu akan dituangkan dalam bentuk peraturan pemerintah (PP) yang merupakan revisi dari PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta PP No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNPB di Bidang Usaha Pertambangan Batubara. Direktur Jenderal Minerba Kementerian ESDM Tri Winarno memastikan bahwa kebijakan penaikan royalti tersebut tak akan sampai mematikan industri tambang. Dia mengatakan, pemerintah telah melakukan kajian dan mengukur kemampuan keuangan perusahaan-perusahaan tambang sebelum memutuskan menaikkan royalti minerba. "Pemerintah sebelum melakukan penaikan, pasti melakukan evaluasi laporan keuangan perusahaan yang mana bisa optimal antara penerimaan [untuk] pemerintah dengan perusahaan," jelas Tri, Selasa (18/3/2025). Tri mengaku setidaknya pemerintah mempelajari laporan keuangan minimal 10 perusahaan dari setiap subsektor minerba. Dari hasil kajian mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan, pemerintah yakin para pengusaha tak akan rugi jika tarif royalti minerba naik. Untuk itu, dia menilai protes yang diajukan pengusaha atas rencana kenaikan royalti tidak komprehensif. "Kami masih menerima beberapa masukan, tapi masukannya itu enggak komprehensif. Artinya, 'kami akan rugi'. Lho, angka ruginya sebelah mana?" tutur Tri. (Bisnis)

Putin menyetujui penghentian serangan fasilitas energi selama 30 hari, namun tidak ada gencatan senjata penuh di Ukraina

Presiden Rusia Vladimir Putin pada hari Selasa menyetujui penghentian serangan terhadap fasilitas energi Ukraina untuk sementara waktu, namun menolak untuk mendukung gencatan senjata penuh selama 30 hari, yang diharapkan oleh Presiden Donald Trump sebagai langkah pertama menuju kesepakatan damai permanen. Ukraina mengatakan akan mendukung kesepakatan yang diperkecil, yang akan mengharuskan kedua negara untuk menunda serangan terhadap infrastruktur energi satu sama lain selama sekitar satu bulan. Para ahli mengatakan Putin menghindari membuat konsesi yang signifikan dalam apa yang bisa menjadi permainan waktu ketika pasukan Rusia bergerak maju di Ukraina timur. Gedung Putih mengatakan bahwa pembicaraan yang bertujuan untuk rencana perdamaian yang lebih luas akan segera dimulai, menyusul panggilan telepon yang panjang antara Trump dan Putin pada hari Selasa. Tidak jelas apakah Ukraina akan dilibatkan dalam pembicaraan tersebut, yang akan berlangsung di Timur Tengah dan mencakup gencatan senjata maritim di Laut Hitam serta gencatan senjata yang lebih lengkap dan kesepakatan perdamaian permanen. Putin memerintahkan militer Rusia untuk menghentikan serangan terhadap situs-situs energi setelah berbicara dengan Trump, kata Kremlin. Namun, ia menyuarakan kekhawatiran bahwa gencatan senjata sementara dapat memungkinkan Ukraina untuk mempersenjatai dan memobilisasi lebih banyak tentara, dan menggandakan permintaannya bahwa resolusi apa pun membutuhkan diakhirinya semua bantuan militer dan intelijen ke Ukraina, menurut pernyataan Kremlin. Trump mengatakan kepada Fox News bahwa bantuan untuk Ukraina tidak muncul dalam percakapan tersebut. Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy mengatakan bahwa negaranya akan mendukung proposal untuk menghentikan serangan terhadap fasilitas-fasilitas energi dan infrastruktur selama 30 hari. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,324.5							
BBCA	8.600	9.675	11.500	Buy	33.7	(15.3)	1,060.2	19.4x	4.0x	21.7	3.2	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.830	4.080	5.550	Buy	44.9	(35.9)	580.5	9.6x	1.8x	19.1	9.7	10.1	0.3	1.3
BBNI	4.330	4.350	6.125	Buy	41.5	(25.3)	161.5	7.5x	1.0x	13.7	6.5	8.5	2.7	1.2
BMRI	4.680	5.700	7.775	Buy	66.1	(36.8)	436.8	7.8x	1.5x	20.5	7.6	14.6	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							919.9							
INDF	7.275	7.700	7.400	Hold	1.7	13.2	63.9	6.5x	1.0x	15.9	3.7	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.950	11.375	13.600	Buy	24.2	2.1	127.7	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.365	1.885	3.100	Buy	127.1	(48.3)	52.1	15.5x	24.2x	121.8	8.6	(9.0)	(30.2)	1.0
MYOR	2.150	2.780	2.800	Buy	30.2	(11.2)	48.1	16.0x	2.9x	18.8	2.6	14.6	(6.3)	0.6
CPIN	4.320	4.760	5.500	Buy	27.3	(17.3)	70.8	35.0x	2.4x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.050	1.940	1.400	Sell	(31.7)	70.8	24.0	7.9x	1.5x	21.0	3.4	9.0	225.0	1.0
AALI	5.850	6.200	8.000	Buy	36.8	(12.7)	11.0	9.6x	0.5x	5.1	4.3	5.2	8.7	0.8
TBLA	565	615	900	Buy	59.3	(15.0)	3.4	4.8x	0.4x	8.4	13.3	5.3	15.0	0.7
Consumer Cyclicals							461.1							
ERAA	380	404	600	Buy	57.9	(8.2)	6.1	5.3x	0.8x	15.2	4.5	13.5	59.9	1.1
MAPI	1.460	1.410	2.200	Buy	50.7	(24.4)	24.2	14.2x	2.2x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	515	354	590	Overweight	14.6	34.8	2.4	6.8x	1.1x	16.9	2.9	42.4	16.2	0.9
Healthcare							246.5							
KLBF	1.060	1.360	1.800	Buy	69.8	(25.9)	49.7	15.9x	2.2x	14.4	2.9	7.4	15.7	0.8
SIDO	540	590	700	Buy	29.6	(10.7)	16.2	13.8x	4.6x	34.1	6.7	9.9	23.2	0.6
MIKA	2.370	2.540	3.000	Buy	26.6	(8.1)	33.0	29.9x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.6
Infrastructure							1,482.67							
TLKM	2.420	2.710	3.150	Buy	30.2	(39.0)	239.7	10.5x	1.8x	17.1	7.4	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	3.910	4.330	6.450	Buy	65.0	(24.1)	28.4	6.3x	0.8x	14.6	1.0	34.6	(33.2)	1.1
EXCL	2.270	2.250	3.800	Buy	67.4	(5.4)	29.8	16.3x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.6
TOWR	520	655	1,070	Buy	105.8	(39.9)	26.5	7.9x	1.4x	19.2	4.6	8.4	2.0	1.1
TBIG	2,070	2,100	2,390	Buy	15.5	6.2	46.9	29.1x	4.0x	14.5	2.7	3.5	4.2	0.4
MTEL	580	645	740	Buy	27.6	(4.9)	48.5	22.9x	1.4x	6.3	3.2	8.7	11.8	0.7
PTPP	240	336	1,700	Buy	608.3	(51.0)	1.5	2.9x	0.1x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							452.0							
CTRA	850	980	1,450	Buy	70.6	(30.9)	15.8	8.1x	0.8x	9.6	2.5	8.0	8.5	1.0
PWON	384	398	530	Buy	38.0	(6.3)	18.5	8.1x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.9
Energy							1,666.6							
ITMG	22.925	26.700	27.000	Buy	17.8	(15.4)	25.9	4.3x	0.8x	20.1	13.0	(2.9)	(25.0)	0.8
PTBA	2.450	2.750	4.900	Buy	100.0	(13.7)	28.2	5.1x	1.4x	28.2	16.2	10.5	(14.6)	0.7
ADRO	1.815	2.430	2.870	Buy	58.1	8.2	55.8	7.4x	0.7x	23.6	92.2	(2.7)	(0.8)	0.8
Industrial							341.1							
UNTR	23.225	26.775	28.400	Buy	22.3	(3.9)	86.6	4.3x	0.9x	22.7	9.6	4.5	(5.2)	0.9
ASII	4.620	4.900	5.175	Overweight	12.0	(10.7)	187.0	5.5x	0.9x	16.5	11.2	4.5	0.6	0.8
Basic Ind.							1,583.8							
AVIA	410	400	620	Buy	51.2	(26.1)	25.4	15.1x	2.6x	17.0	5.4	6.5	3.2	0.6
SMGR	2.260	3.290	9.500	Buy	320.4	(61.4)	15.3	13.0x	0.4x	2.7	3.7	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	4.590	7.400	12.700	Buy	176.7	(46.8)	16.9	9.0x	0.7x	8.4	2.0	3.0	(16.1)	0.9
ANTM	1.655	1.525	1.560	Underweight	(5.7)	2.5	39.8	16.4x	1.3x	8.9	7.7	39.8	(22.7)	0.9
MARK	910	1,055	1,010	Overweight	11.0	4.0	3.5	12.4x	4.0x	33.2	7.7	74.1	124.5	0.7
NCKL	710	755	1,320	Buy	85.9	(25.7)	44.8	7.7x	1.6x	24.0	3.8	17.8	3.1	1.2
Technology							746.9							
GOTO	79	70	77	Hold	(2.5)	11.3	94.1	N/A	2.5x	(14.5)	N/A	7.5	94.3	1.3
WIFI	1.700	410	424	Sell	(75.1)	1,140.9	4.0	21.3x	4.5x	24.5	0.1	46.2	326.5	0.8
Transportation & Logistic							33.0							
ASSA	545	690	1,100	Buy	101.8	(33.9)	2.0	10.2x	1.0x	10.3	7.3	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.500	1.610	1.920	Buy	28.0	(13.8)	3.8	7.2x	0.7x	9.3	6.1	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	-	Mar	-2.0	5.7
17 – March	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Feb	0.7%	-0.9%
Tuesday	US	19.30	Housing Starts	-	-	1380k	1366k
18 – March	US	20.15	Industrial Production MoM	-	Feb	0.2%	0.5%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 14	-	1.0%
19 – March							
Thursday	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Mar 19	4.50%	4.50%
20 – March	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 15	-	220k
	US	21.00	Leading Index	-	Feb	-0.2%	-0.3%
	US	21.00	Existing Home Sales	-	Feb	3.93m	4.08m
Friday	-	-	-	-	-	-	-
21 – March							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Comp-any
Monday	RUPS	NICK
17 – March	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	PMJS, CMPP, FASW, CNKO, HATM
18 – March	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	SKYB, AMAN, ERAA
19 – March	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	NISP
20 – March	Cum Dividend	BBCA
Friday	RUPS	BDMN, WINR, UANG, MINA, DFAM, WINR
21 – March	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSB

DESCENDING PARALLEL CHANNEL

Advise : HIGH RISK SPEC BUY

Support : 6200-6275 / 5800-6000

Resistance : 6650-6700 / 6930-7000 / 7300-7350

SIDO — PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul



PREDICTION 19 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 545

TP: 580 / 605-620

SL: 530

ASII — PT Astra International Tbk.



PREDICTION 19 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 4650-4600

TP: 4850 / 4950-5025

SL: <4460

MYOR — PT Mayora Indah Tbk.



PREDICTION 19 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 2140-2120

TP: 2220 / 2300-2330

SL: <2090

AVIA — PT Avia Avian Tbk.



PREDICTION 19 March 2025

ADVISE: BUY ON BREAK

ENTRY: >414

TP: 430-432 / 444

SL: <402

BTPS — PT Bank BTPN Syariah Tbk.



PREDICTION 19 March 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 895-875

TP: 975-1005 / 1065

SL: <855

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta